

Respon Sekolah Terhadap Mahasiswa PPL Program Studi PGSD di SD Inpres Betun Kota Kabupaten Malaka Tahun Akademik 2024/2025

Damian Puling

Prodi PGSD STKIP Sinar Pancasila

Email: pilingpuling848@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1478>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Juny 2025

Revised: 22 Juny 2025

Accepted: 28 Juny 2025

Kata kunci

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Guru Pendamping, Keterampilan Dasar

Keywords

Field Experience Practice (PPL), Mentoring Teacher, Basic Skills



ABSTRACT

Pendidik mengambil peran yang penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Sinar Pancasila sebagai satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Malaka yang berfokus menghasilkan calon pendidik yang professional, sehingga mata kuliah *microteaching* menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diprogram oleh mahasiswa pada ke empat prodi yang ada di STKIP Sinar Pancasila sebelum mahasiswa turun ke lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon pihak sekolah terhadap kompetensi mahasiswa PPL program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila di SD Inpres Betun Kota tahun akademik 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL STKIP Sinar Pancasila sudah mengaplikasikan 8 keterampilan dasar dalam kegiatan pembelajaran dikelas, namun perlu adanya pendampingan yang lebih terhadap mahasiswa calon pelaksana PPL di tahun-tahun mendatang demi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur.

Educators play an important role in the success of classroom learning activities. Therefore, the elementary school teacher education study program of STKIP Sinar Pancasila as the only educational institution in Malaka Regency that focuses on producing professional prospective educators, so that the *microteaching* course is one of the compulsory courses that must be programmed by students in the four study programs at STKIP Sinar Pancasila before students go to the Field Experience Practice (PPL) location. This study was conducted to determine the school's response to the competency of PPL students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) study program of STKIP Sinar Pancasila at SD Inpres Betun Kota in the 2024/2025 academic year. The results of the study showed that PPL students of STKIP Sinar Pancasila had applied 8 basic skills in classroom learning activities, but there needed to be more assistance for prospective PPL students in the coming years in order to improve the quality of education in the Malaka Regency area of East Nusa Tenggara.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Damian Puling, et al (2025) Respon Sekolah Terhadap Mahasiswa PPL Program Studi PGSD di SD Inpres Betun Kota Kabupaten Malaka Tahun Akademik 2024/2025, 3(4). 5722- 5727

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1478>

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII, sebagai bentuk pelatihan penerapan teori yang diperoleh selama masa

perkuliahan dalam semester satu hingga semester VI pada program studi masing-masing, dengan tujuan agar mahasiswa pada program studi memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah (Silaban et al., 2022). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi salah satu matakuliah yang wajib di programkan oleh seluruh mahasiswa semester ganjil pada Sekolah Tinggi Keguruan atau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi muara dari semua kegiatan teori dan praktik bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi diperguruan tinggi khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sinar Pancasila, merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang ada di wilayah kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur, sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi yang langsung berbatasan dengan negara Timor Leste (RDTL). Dengan letak yang sangat strategis ini, menjadi peluang dan tantangan tersendiri bagi STKIP Sinar Pancasila dalam meningkatkan kualitas calon pendidik yang profesional pada bidangnya masing-masing. STKIP Sinar Pancasila saat ini memiliki empat program studi yang terdiri dari program studi pendidikan sejarah, program studi pendidikan Geografi, Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Upaya peningkatan kualitas calon pendidik yang profesional pada bidangnya, maka program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting sekali bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sinar Pancasila, khususnya mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa semester VII, sejalan dengan visi dan misi dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Visi, Misi sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sinar Pancasila yakni menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dibidangnya.

Idealnya setiap tahun harus ada peningkatan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mahasiswa program studi yang ada di Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan sebagai langkah yang dapat ditempuh oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sinar Pancasila sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa nya. Dipandang kegiatan PPL ini sangat penting bagi mahasiswa semester VII, maka diperlukan adanya pendampingan yang khusus dari dosen pengampu mata kuliah *microteaching* sesuai dengan masalah yang akan dihadapi oleh mahasiswa saat berada di lapangan, yang mencakup empat aspek kompetensi seorang guru seperti kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas (Zulaiha dan Ummul Khair, 2016).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa secara profesional sebagai seorang pendidik, dan melalui kegiatan PPL ini, diharapkan dapat membentuk kemampuan mengajar mahasiswa, melatih kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran, mengelola ruang kelas pada saat kegiatan pembelajaran, kemampuan mereka dalam mengembangkan media, menyusun strategi pembelajaran serta melatih mereka dalam melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Winarti, 2020). Oleh karena itu, seorang calon pendidik harus mengetahui tiga tugas utama yaitu: 1) melakukan persiapan mengajar (merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan alat evaluasi, dan memilih materi pelajaran); 2) melaksanakan kegiatan pengajaran dan, 3) melaksanakan evaluasi hasil belajar (Magalhaes Augusta, 2024).

Sejalan dengan upaya pemerintah memperbaiki kualitas guru, maka program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila terus berupaya agar lulusanya sesuai berkualitas sesuai standar yang ditetapkan, program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila terus membekali mahasiswa dengan serangkaian mata kuliah yang berkesinambungan dengan metode yang beragam. Hal ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di perkuliahan dan mampu menerapkannya saat berada di sekolah mitra. Salah satu upaya nyata dalam mewujudkan kualitas calon guru di program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila yaitu melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL). PPL merupakan muara seluruh program pendidikan pengajaran prajabatan guru. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya perlu terjadwal sehingga praktikan memiliki kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi serta diharapkan mampu menarik pembelajaran dari pengalamanya selama latihan melalui refleksi yang merupakan salah satu ciri penting pekerjaan profesional (Patras, Y.E. and Hidayat, R, 2014).

Mahasiswa program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila wajib melaksanakan PPL selama 4 bulan di sekolah mitra sudah ditentukan. Dalam kurung waktu 4 bulan kegiatan praktek, mahasiswa melaksanakan observasi, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan pramuka. Selama mengikuti program tersebut, mahasiswa didampingi dosen pembimbing dan guru pamong. Dari mata kuliah tersebut mahasiswa diharuskan mengeksplor segala kemampuannya untuk menunjukkan kinerja sebagai guru sekolah dasar.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk menganalisis respon dari pihak sekolah terhadap kemampuan mahasiswa calon guru di SD Inpres Betun Kota, Kabupaten Malaka. Jenis data yang dipergunakan adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data dari informan, mahasiswa calon guru SD. Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi PGSD STKIP Sinar Pancasila dengan melibatkan 3 mahasiswa dari 24 yang melaksanakan kegiatan praktek pada Sekolah Dasar Inpres Betun Kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari bagian Akademik dan UPT PPL STKIP Sinar Pancasila, diperoleh data sebanyak 49 mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di tahun akademik 2024/2025. Dari 49 mahasiswa, maka terdapat sebanyak 24 mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Bulan Agustus 2024 s/d Desember 2024 yang tersebar di 8 mitra Sekolah Dasar di kabupaten Malaka, dan pada SD Inpres Betun Kota sebanyak 6 Mahasiswa.



Gambar 1. Kegiatan Monitoring Dosen Pendamping terhadap Sekolah Mitra

Berdasarkan hasil diskusi antara Dosen Pendamping Lapangan dengan Pihak sekolah (Kepala Sekolah dan Guru Pendamping), diperoleh informasi bahwa pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) secara umum sudah baik. Diskusi yang dibangun dengan guru pendamping di SD Inpres Betun Kota mengatakan bahwa “Mahasiswa Prodi PGSD dalam hal mengajar dan disiplin dengan waktu sudah baik, akan tetapi ada beberapa usul dan saran yang menjadi catatan yakni perlunya pendampingan dan bimbingan secara khusus dari dosen pengampu mata kuliah *microteaching* terkait dengan keterampilan perancangan pembelajaran kepada mahasiswa, karena selama 4 bulan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mereka masih kurang dalam membuat perancangan pembelajaran di kelas sehingga perancangannya berbeda dengan kegiatan pelaksanaan di kelas”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang harus dibekali kepada mahasiswa ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah mitra.

Pada tahun akademik 2024/2025 program studi PGSD STKIP Sinar Pancasila sudah melaksanakan kegiatan PPL untuk ketiga kalinya. Selama tiga kali kegiatan pelaksanaan PPL itu belum pernah dilakukan penelitian terhadap mitra STKIP Sinar Pancasila khususnya Mitra Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk mengetahui tanggapan dari mitra kerja terhadap kegiatan

pelaksanaan PPL mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Oleh karena itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan saran perbaikan dan kritikan dari Sekolah Dasar (SD) tempat mahasiswa melaksanakan PPL guna meningkatkan kualitas lulusan. Mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Sinar Pancasila melaksanakan kegiatan PPL di 8 sekolah Mitra SD Negeri dan swasta di wilayah kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur.

Kurang lebih 4 bulan pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah mitra, guru pendamping mengambil peran penting dalam pendampingan dan memberi arahan karena guru pendamping memiliki waktu lebih banyak berinteraksi dengan mahasiswa PPL, sehingga guru pendamping akan lebih objektif dalam memberikan tanggapan mengenai terkait pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa, terkhususnya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Sinar Pancasila. Respon dari pihak sekolah khususnya guru pendamping, lebih pada usulan sebagai bentuk dukungan mereka terhadap peningkatan kualitas calon pendidikan dari STKIP Sinar Pancasila. Usulan tersebut meliputi; keterampilan dasar mengajar, perencanaan mahasiswa sebelum mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa. Yang perlu menjadi perhatian bagi pihak program studi, khususnya dosen pengampu mata kuliah *microteaching*, agar mahasiswa benar-benar dibekali dengan;

- a. Keterampilan perencanaan pembelajaran, yang terjadi dilapangan mahasiswa masih kurang dalam membuat perencanaan pembelajaran karena perencanaan yang dirancang berbeda dengan kegiatan pelaksanaan dalam pembelajaran. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pembuatan rencana pembelajaran (RPP) sehingga mahasiswa kesulitan dalam menjalankan pembelajaran serta kurangnya mempersiapkan sebelum memasuki kelas
- b. keterampilan bertanya. Selama kurang lebih 4 bulan kegiatan PPL, terlihat dalam kelas terkadang mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada siswa namun isi pertanyaan tersebut susah dipahami siswa akibatnya siswa mendapat kesulitan menjawab pertanyaan tersebut.
- c. keterampilan menjelaskan, dalam kegiatan pembelajaran berlangsung terkadang mahasiswa menyampaikan materi menggunakan bahasa yang susah di pahami oleh siswa.
- d. keterampilan mengelola kelas. Tidak hanya keempat keterampilan tersebut tetapi masih ada keterampilan yang lain, namun keempat keterampilan tersebut masih kurang dikuasai mahasiswa yang praktek.

Selain ke empat keterampilan mengajar diatas, masih terdapat empat keterampilan dasar lagi yang harus dikuasai oleh seorang calon pendidik sebelum terjun ke lapangan. Kelemahan lain yang dimiliki oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan evaluasi. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun soal, menyesuaikan soal dengan materi pelajaran, sehingga soal yang diberikan kepada siswa kurang berbobot.



Gambar 2: Monitoring terhadap kegiatan mahasiswa oleh dosen pendamping lapangan.

Berdasarkan hasil diskusi antara dosen pendamping dengan pihak sekolah, maka pihak Institusi dalam hal ini, melalui Dosen pengampu mata kuliah mengambil langkah, lebih meningkatkan kualitas keterampilan mahasiswa calon PPL di tahun-tahun berikutnya melalui peningkatan pendampingan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa saat memprogram mata kuliah *microteaching*. Delapan keterampilan dasar merupakan kegiatan utama yang harus dikuasai oleh seorang pendidik sebelum memasuki ruang kelas. Delapan (8) keterampilan mengajar tersebut harus dikuasai sebab merupakan kemampuan seorang guru untuk membawa siswa sampai pada tujuan pembelajaran yang harus diwujudkan. Sejalan dengan penjelasan Darmadi (2012) bahwa, keterampilan dasar sebagai standar yang

harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai calon pendidik yang profesional. Delapan keterampilan dasar ini antarlain:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; seorang calon pendidik harus mampu memiliki kemampuan membuka sebagai kegiatan awal menciptakan mental dan menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran, merupakan kemampuan dari calon pendidik untuk merangkum inti pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran.
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran; kemampuan calon pendidik untuk mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dengan mudah dapat memahaminya.
3. Keterampilan bertanya; kemampuan calon pendidik menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena setiap tahap pembelajaran dituntut untuk mengajukan pertanyaan.
4. Keterampilan mengadakan variasi; kemampuan calon pendidik dalam mengatasi rasa bosan siswa agar mereka antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Keterampilan variasi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat-alat pembelajaran dan variasi pola interaksi.
5. Keterampilan memberi penguatan; penguatan sebagai bentuk respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non-verbal, dengan prinsip kehangatan, semangat, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Sedangkan respon yang negative akan berakibat pada kurang baik berkurang atau hilang semangat siswa dalam merespon materi yang disajikan. Keterampilan memberi penguatan memiliki 2 komponen yaitu 1) verbal berupa pujian yang diucapkan oleh guru untuk merespon terhadap tingkah laku siswa, dan 2) non-verbal dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik, sentuhan dan acungan jempol (Rhamayanti, 2018).
6. Keterampilan Mengelola Kelas; kemampuan seorang guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal dalam proses interaksi edukatif. Guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Komponen dalam mengelola kelas ini berupa; menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk yang jelas, memberi teguran secara bijaksana dan memberi penguatan.
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; kemampuan pendidik untuk mengatur keterlibatan sekelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka untuk memecahkan masalah, dengan tetap dibawah pendampingan atau pembinaan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan dan dilaksanakan dalam suasana terbuka.
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik. Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan respon dari pihak sekolah dalam hal ini adalah guru pendamping terhadap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Inpres Betun Kota Kabupaten Malaka, maka dapat disimpulkan bahwa bagi seorang calon pendidik yang profesional, sangat penting sekali untuk menguasai delapan keterampilan dasar mengajar. Uraian di atas bahwa, menjeaskan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL sudah teraplikasikan secara baik selama proses praktek berjalan, mulai dari membuka dan menutup pelajaran hingga mengajar kelompok kecil dan perorangan. Adapun bekal yang harus dipersiapkan dari keterampilan dasar tersebut sebagai berikut keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dalam diskusi yang dibangun, maka terdapat juga usul dan saran dari pihak sekolah seperti yang sudah dipaparkan pada hasil pembahasan diatas, dan menjadi bahan evaluasi bagi pihak Institusi STKIP

Sinar Pancasila dan semua pengajar untuk terus berupaya meningkatkan kualitas calon pendidik ke depan.

REFERENSI

- Darmadi, H., (2012), Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta.
- Magalhaes, A.D.J., 2024. Peran Mata Kuliah Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP Sinar Pancasila. *Journal on Education*, 6(04), pp.21028-21034.
- Patras, Y.E. and Hidayat, R., PERSEPSI SEKOLAH DASAR PENGGUNA TERHADAP KINERJA MAHASISWA PPL PGSD FKIP UNIVERSITAS PAKUAN.
- Rhamayanti, Y., 2018. Pentingnya keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) prodi pendidikan matematika. *EKSAKTA jurnal penelitian dan pembelajaran MIPA*, 3(1), pp.65-72.
- Silaban, R., Simamora, M.T. and Sebayang, G.A.B., 2022. Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SD Negeri 060961 Belawan. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp.69-75.
- Winarti, P., 2020. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Penngalaman Lapangan (Ppl) Prodi Pgsd Fkip Undaris Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Ungaran Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7(1), pp.43-55.
- Widiyastutik, D., 2013. Persepsi guru dan siswa tentang profil mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), p.37073.
- Zulaiha, Siti, and Ummul Khair. "Respon Pihak Sekolah Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGMI STAIN Curup T 2014/2015." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016).